

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian Kualitatif, Sugiyono mengartikan penelitian kualitatif sebagai metode yang berlandaskan postpositivisme dengan fokus pada kajian objek dalam situasi nyata. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama, sementara pemilihan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, lalu dianalisis secara induktif. Dan temuan penelitian lebih ditekankan pada makna yang terkandung, bukan pada generalisasi hasil (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya peneliti mencatat segala fenomena yang terjadi di lapangan dan dicatat setelah itu dinarasikan dengan rangkaian kata-kata sehingga dapat dipahami. Guna untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan untuk mendapatkan informasi tentang peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak di MIN 1 Agam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi MIN 1 Agam yang terletak di Jl. Syekh Sulaiman Arrasuli, Batu Balantai, Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kec, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024-2025, 21 April-03 Mei 2025.

C. Sumber Data

Istilah sumber data dapat diartikan sebagai jenis-jenis informasi yang didapatkan seorang peneliti dari subyek penelitiannya, atau darimana informasi tersebut didapatkan oleh peneliti. Dan dengan demikian data yang akan masuk akan berkaitan dengan subyek yang akan diteliti (samsu, 2017). Dan dalam penelitian ini terdapat dua sumber penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama karena sumber data ini didapatkan langsung dari objek penelitian. Dengan demikian data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi secara langsung kepada 5 Orang tua dari masing-masing Anak yang diteliti, 5 Guru kelas dari masing-masing anak yang diteliti, dan 5 Teman dari masing-masing anak yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui referensi yang sudah ada dan akan dijadikan sebagai data yang menunjang pada penelitian ini. Dan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang harus dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi

yang ada terkait dengan penelitian yang nantinya akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Singkatnya Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau Teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh data. Dan Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dengan informan, Teknik wawancara ini bisa dilakukan dengan terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur (Nursapiah, 2020). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, karena dalam wawancara peneliti awalnya akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya kepada informan dan kemudian dari informasi yang telah diberikan oleh informan akan digali lebih dalam lagi informasinya sehingga kemungkinan akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang baru nantinya.

Wawancara dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan yang nantinya informasi-informasi tersebut akan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Dan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah 5 Orang tua dari masing-masing Anak yang diteliti, 5 Guru kelas dari masing-masing anak yang diteliti, dan 5 Teman dari masing-masing anak yang diteliti.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengamatan secara langsung terhadap kegiatan

keseharian manusia dengan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Teknik observasi identik dengan mengamati perilaku atau tingkah laku dari objek penelitian yang diamati di lapangan. Data yang diperoleh melalui Teknik observasi ini bersifat langsung dari lapangan. Dan yang akan peneliti observasi dalam penelitian ini adalah mengenai akhlak peserta didik yang diteliti ketika di Madrasah, tanggung jawab orang tua, peranan orang tua, dan juga kendala-kendala dalam pembinaan akhlak anak.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik yang dilakukan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (samsu, 2017). Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait profil sekolah, data keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan juga untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan belajar mengajar dan sosial anak di sekolah melalui foto kegiatan di Madrasah.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2015).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak (Waris, 2022).

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Selanjutnya dijelaskan terdapat 3 jenis triangulasi yaitu : triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu (Sugiyono, 2015).

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negative dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk mencari informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan (Waris, 2022).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya bahan yang mendukung dari data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti contohnya adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti didukung dengan adanya foto dokumentasi dari peneliti (Sugiyono, 2015).

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses dimana peneliti mengecek informasi yang telah didapatkan dari informan. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui apakah informasi yang telah didapatkan peneliti sudah sesuai dengan informan. Apabila tidak ada perbedaan dari yang diterima peneliti dengan informan maka informasi yang telah didapatkan dapat dikatakan kredibel (Waris, 2022).

2. Pengujian Transferability

Agar temuan suatu penelitian dapat digunakan atau diterapkan di konteks lain, peneliti perlu menyajikannya secara rinci, jelas, dan runtut. Penjelasan yang disusun dengan cara yang kredibel akan memudahkan peneliti lain untuk memahami isi penelitian tersebut dan mempertimbangkan apakah hasilnya relevan dan bisa diterapkan di tempat atau kondisi yang

berbeda. Kemampuan untuk mengambil keputusan itu hanya bisa terjadi jika laporan penelitian menyuguhkan gambaran yang cukup lengkap dan mendalam, sesuai dengan prinsip transferabilitas.

Agar hasil penelitian ini dapat dipahami dan berpoensi untuk diterapkan oleh orang lain, peneliti menyusun laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pengujian Dependability

Dependability bertujuan untuk menilai sejauh mana informasi yang dihasilkan dalam penelitian dapat dipercaya, dengan cara menelusuri dan memeriksa seluruh proses yang dilakukan. Jika ternyata ada data yang muncul tanpa didukung oleh proses yang semestinya misalnya tidak ada wawancara yang dilakukan, atau wawancara dilakukan dengan orang yang bukan sumber yang tepat maka informasi tersebut dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak memenuhi unsur dependability (Waris, 2022).

Pengujian dilakukan dengan menilai seluruh langkah yang ditempuh peneliti, mulai dari penetapan fokus masalah, pelaksanaan kegiatan di lapangan, pemilihan informan, analisis data atau informasi, pengujian keabsahan data, hingga pada akhirnya penarikan kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif pengujian konfirmability mirip dengan pengujian dependability. Pengujian konfirmability dilakukan dengan menguji data yang telah ditemukan dengan proses penelitian yang peneliti lakukan. Jika tidak terdapat perbedaan dari data dengan prosesnya maka penelitian

tersebut dapat dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas sehingga semua informasi yang ada dalam penelitian merupakan hasil dari proses penelitian (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang telah diperoleh sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca (Sugiyono, 2018).

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan baik itu data yang bersumber dari bahan bacaan atau data yang bersumber dari lapangan, maka selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan juga mengkategorikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola serta menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Singkatnya analisis data merupakan proses menyederhanakan data-data yang telah diperoleh peneliti agar data-data tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (Triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/ obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Dalam Teknik pengumpulan data peneliti akan mengumpulkan data menggunakan Teknik observasi, dokumentasi, dan juga mewawancarai sumber data mengenai peranan orang tua dalam pembinaan akhlak peserta didik di MIN 1 Agam.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah didapatkan diharapkan jumlahnya cukup banyak, karena itu data yang didapatkan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu data yang didapatkan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018).

Setelah data didapatkan peneliti akan menggabungkan data dan menyeragamkan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi kemudian diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data tadi direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif” (Sugiyono, 2018).

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada temuan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2018).

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang telah dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.